

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdasarkan survey pada tahun 2018 angka kematian ibu di Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2017. Di Indonesia AKI sebesar 346 per 100.000 penduduk dan AKB sebesar 24 per 100.000 penduduk. Hasil dari Rapat Kerja Nasional 2018 sasaran AKI di Indonesia sebanyak 306 per 100.000 dan pada AKB ditargetkan mencapai 17 per 100.000 penduduk. Persentase terbesar kedua adalah infeksi, infeksi pada ibu terjadi pada saat kehamilan seperti infeksi saat nifas seperti, infeksi perineum, perdarahan postpartum, gangguan psikologi, mastitis dan abses payudara yang diawali dengan adanya bendungan saluran ASI. Faktor utama atau penyebab dari terjadinya bendungan ASI di Indonesia adalah ibu lelah atau sakit sebanyak 2%, bayi sakit sebanyak 5%, bayi tidak disusui pada malam hari sebanyak 9%, posisi menyusui tidak baik sebanyak 10%, puting datar sebanyak 24%, bayi menyusui tidak sering atau tidak lama sebanyak 47% (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Masalah menyusui yang dapat timbul pasca persalinan dini (masa nifas atau laktasi) yaitu pembengkakan payudara. Payudara akan terasa panas, sakit, nyeri pada perabaan, tegang, bengkak yang terjadi setelah persalinan (Ratna, 2019). Sekitar 17,2 juta ibu nifas di dunia mengalami masalah seperti puting susu lecet, pembengkakan payudara karena bendungan ASI dan mastitis. Sebanyak 22,5% mengalami puting susu lecet, 42% mengalami bendungan ASI, 34% mengalami mastitis, dan 6,5% mengalami abses payudara. Bahkan 38% wanita tidak menyusui bayinya dengan alasan mengalami pembengkakan payudara sehingga menyebabkan kegagalan ASI eksklusif (Kemenkes RI, 2020).

Dampak bendungan ASI pada ibu mengakibatkan tekanan intraduktal yang akan mempengaruhi berbagai segmen pada payudara, sehingga tekanan seluruh payudara meningkat, akibatnya payudara sering terasa penuh, tegang, dan nyeri, walaupun tidak disertai dengan demam (Nevyda, 2014). Selain itu dampak pada bayi yaitu, bayi sukar menghisap, bayi tidak disusui secara adekuat sehingga bayi tidak mendapatkan ASI secara eksklusif akibatnya kebutuhan nutrisi bayi akan kurang terpenuhi karena kurangnya asupan yang didapatkan oleh bayi

(Musriah, 2017).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi Bendungan ASI yaitu pada saat kehamilan dan masa nifas dilakukan perawatan payudara untuk merangsang produksi ASI. Perawatan payudara (*Breast Care*) adalah suatu tindakan untuk merawat payudara terutama pada masa nifas (masa menyusui) untuk memperlancar pengeluaran ASI. Selain itu juga perawatan payudara penting untuk kebersihan payudara dan perawatan pada bentuk puting susu yang masuk ke dalam atau datar. (Mardiaturrahmi, 2019).

Penelitian ini didukung oleh Normayati Rambe pada tahun 2021 dengan judul “Pengetahuan Perawatan Payudara Ibu Pasca Melahirkan dan Kaitannya dengan Perkembangan Ibu Selama Menyusui”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan perawatan payudara ibu nifas dengan kejadian ibu menyusui, berdasarkan data dari Tempat Praktik Mandiri Bidan Silki Maisah di bulan Maret 2024 dari 10 orang ibu nifas terdapat 3 orang (21%) mengalami bendungan ASI.

Mempertimbangkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat kasus ini menjadi laporan tugas akhir (LTA) yang berjudul “Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dengan Bendungan ASI Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Silki Maisah A.Md.Keb Trimulya Jaya Banjar Agung Tulang Bawang”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Permasalahannya terbatas pada konteks asuhan kebidanan pada ibu nifas yang menyusui di Tempat Praktik Mandiri Bidan Silki Maisah A.Md.Keb Trimulya Jaya Banjar Agung Tulang Bawang, yang dilakukan sejak Januari 2024.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI. Dalam mempercepat penyembuhan bendungan ASI dengan melakukan perawatan payudara dan kompres kol dingin di Tempat Praktik Mandiri Bidan Silki Maisah A.Md.Keb Trimulya Jaya, Banjar Agung, Tulang Bawang.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI.
- b. Menegakan diagnosa asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI.
- c. Menyusun perencanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI.
- d. Melaksanakan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada pada ibu nifas dengan bendungan ASI.
- e. Mengevaluasi asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI.

## **4. Ruang Lingkup**

### **1. Sasaran**

Studi kasus yang ditujukan kepada Ny. H umur 26 tahun P1A0 ibu nifas dengan bendungan ASI menggunakan teknik perawatan payudara dan kompres menggunakan kol.

### **2. Tempat**

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini adalah di Tempat Praktik Mandiri Bidan Silki Maisah A.Md.Keb Trimulya Jaya Banjar Agung Tulang Bawang.

### **3. Waktu**

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan pada ibu nifas dimulai sejak 26 Maret sampai dengan 01 April 2024.

## **E. Manfaat**

### **1. Bagi Prodi Kebidanan Metro**

Memperluas pengetahuan tentang kasus-kasus, terutama yang berkaitan dengan perawatan pasca melahirkan pada ibu menyusui, dan memberikan bahan bacaan dan referensi bagi calon mahasiswa.

## **2. Bagi Tempat Praktik**

Meningkatkan mutu pelayanan kebidanan sesuai standar pelayanan terkini melalui pendekatan manajemen kebidanan dalam pelayanan kebidanan pasca melahirkan pada ibu menyusui.